

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **Pabrik Gula Pakis (Tahun 1959-2019) Di Desa Pakis, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Madrasah Aliyah. Miftahul Huda Tayu**

##### 1. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sejarah keberadaan Pabrik Gula Pakis di Desa Pakis, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui dinamika perkembangan pada Pabrik Gula Pakis dari tahun 1959-2019.
- c. Untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di MA. Miftahul Huda Tayu.

##### 2. Informan Wawancara

Adapun subyek yang dijadikan sebagai informan dalam wawancara ini adalah:

- a. Staff Desa Pakis
- b. Masyarakat Desa Pakis
- c. Staff Administrasi Pabrik Gula Desa Pakis
- d. Tokoh Petani di Kecamatan Tayu
- e. Kepala sekolah dan guru sejarah

##### 3. Identitas informan

Nama :  
Umur :  
Jabatan :  
Pekerjaan :  
Alamat :

##### 4. Daftar Pertanyaan

###### A. Monografi Desa Pakis

- 1.) Bagaimanakah keadaan geografis Desa Pakis?
- 2.) Berapakah luas wilayah Desa Pakis?
- 3.) Bagaimanakah keadaan demografi, keadaan penduduk, jumlah penduduk menurut mata pencaharian?

- 4.) Bagaimanakah struktur pemerintahan Desa Pakis?
- 5.) Bagaimanakah sejarah dan kondisi Pabrik Gula Pakis Baru?
- 6.) Bagaimana struktur bangunan Pabrik Gula Pakis Baru?
- 7.) Bagaimanakah respon dan peran dari masyarakat terkait dengan keberadaan Pabrik Gula Pakis Baru di Desa Pakis?
- 8.) Bagaimanakah peran pemerintah desa dalam menjaga dan merawat Pabrik Gula Pakis Baru?

B. Sejarah Keberadaan Pabrik Gula Pakis Baru

- 1.) Bagaimanakah awal-mula berdirinya Pabrik Gula Pakis?
- 2.) Siapakah yang memiliki Pabrik Gula Pakis Baru waktu pertama beridiri?
- 3.) Kapan Pabrik Gula Pakis Baru mencapai puncak kejayaan?
- 4.) Mengapa Pabrik Gula Pakis Baru melakukan penggilingan kembali setelah beberapa tahun berhenti?
- 5.) Apakah masyarakat Desa Pakis secara keseluruhan atau hanya sebagian saja yang mengetahui sejarah keberadaan Pabrik Gula Pakis Baru?
- 6.) Apakah ada ketentuan-ketentuan untuk memasuki kawasan Pabrik Gula Pakis Baru?

C. Dinamika Perkembangan Pabrik Gula Pakis Baru

- 1.) Berapakah lahan yang ditanami tebu oleh Pabrik Gula Pakis Baru?
- 2.) Bagaimanakah perkembangan Pabrik Gula Pakis Baru dari tahun ke tahun?
- 3.) Berapakah jumlah tenaga kerja Pabrik Gula Pakis dan darimana sajakah tenaga kerja yang didatangkan?
- 4.) Berapakah banyaknya Pabrik Gula Pakis Baru mampu memproduksi gula?
- 5.) Di pasaran dimana sajakah gula hasil produksi Pabrik Gula Pakis Baru?
- 6.) Siapa sajakah pemilik modal dari Pabrik Gula Pakis Baru?
- 7.) Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai Pabrik Gula Pakis yang sekarang?

D. Unsur-Unsur Pabrik Gula Pakis Baru yang Dapat dijadikan Sebagai Sumber Belajar Sejarah di MA. Miftahul Huda Tayu

- 1.) Strategi pembelajaran apakah yang sering digunakan dalam mengajar sejarah?
- 2.) Apakah sudah melakukan strategi pembelajaran *out dor class* dan mengunjungi Pabrik Gula Pakis Baru?
- 3.) Apa saja unsur-unsur Pabrik Gula Pakis Baru yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah?

## Lampiran II

### DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Kunarti  
Jabatan : Staff Desa Pakis  
Usia : 54  
Pekerjaan : Staff Desa Pakis  
Alamat : Desa Pakis
2. Nama : Muhlisin  
Jabatan : Staff Pabrik Gula Pakis Baru  
Usia : 34  
Pekerjaan : Staff Pabrik Gula Pakis Baru  
Alamat : Desa Pakis
3. Nama : Ramawi  
Jabatan : Tokoh masyarakat  
Usia : 54  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Luwang
4. Nama : Abdul Rou'f, S.P., S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah MA. Miftahul Huda Tayu  
Usia : 43  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Desa Tayu Wetan
5. Nama : Rusman, S.Pd.,  
Jabatan : Guru Sejarah MA.Miftahul Huda Tayu  
Usia : 30  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Desa Alasdowo

## Lampiran III

### SILABUS KELAS XI SMA MATA PELAJARAN SEJARAH

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah. 2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2.3. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2.4. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2.5. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.2. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.</p> <p>3.3. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>3.4. Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>3.5. Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.</p> <p>3.6. Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>3.7. Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>3.8. Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>3.9. Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>3.10. Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan.</p> <p>3.11. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dari ancaman Sekutu dan Belanda.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.2. Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.3. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.4. Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.5. Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat.</p> <p>4.6. Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.7. Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.8. Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.9. Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta .serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p> <p>1.1. Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>1.2. Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman, Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>



## Lampiran IV

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: MA. Miftahul Huda Tayu
Mata/Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/I
Materi Pokok	: Dampak Situasi Eropa Terhadap Perkembangan Kolonialisme di Indonesia
Pertemuan	:-
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2xPertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai menuju. kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan YME terhadap bangsa dan negara Indonesia.	Berdoa dengan sungguh/khusyuk sebelum memulai pelajaran sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Berperilaku patuh terhadap tugas yang diberikan guru.

<p>Menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>• Mendeskripsikan awal munculnya paham Merkantilisme dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi negara penganutnya.  • Mendeskripsikan paham Kolonialisme dan dampaknya terhadap negara penganutnya.  • Mendeskripsikan awal munculnya Revolusi Industri di Inggris dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi, sosial masyarakat Inggris.  • Mendeskripsikan munculnya paham Liberal, Kapitalisme dan pengaruhnya bagi masyarakat yang negaranya memberlakukan paham tersebut.</p>
<p>Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Menyajikan peristiwa-peristiwa di Eropa pada abad 16-18 yang berhubungan dengan munculnya Kolonialisme ke luar benua Eropa dalam bentuk tulisan.</p>

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media gambar-gambar peninggalan kolonial dan media Pabrik Gula Pakis Baru, siswa dapat menganalisis dampak dari kolonialisme.
2. Melalui media gambar-gambar peninggalan kolonial dan media Pabrik Gula Pakis Baru, siswa dapat menjelaskan mengenai dampak dari kolonialisme.

**D. Materi Pembelajaran**

- Dampak Situasi Eropa Terhadap Perkembangan Kolonialisme Barat di Indonesia.

**E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Model Pembelajaran : *Outdoor Study*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, observasi, diskusi dan penugasan

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

**Media :**

- Gambar-gambar era kolonial dan Pabrik Gula Pakis Baru

**Alat:**

- Buku dan Alat Tulis

**Sumber Belajar:**

- Buku Pelajaran Sejarah Kelas XI (Tarusena, Erlangga)
- LKS
- Pabrik Gula Pakis Baru

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pertemuan Kesatu</b>		
<b>Pendahuluan</b>	<p>Mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, seperti do'a bersama, mengabsensi kehadiran siswa, memeriksa kebersihan kelas dan menanyakan kesiapan sumber-sumber belajar.</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;</p> <p>Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai</p> <p>Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 mnt
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan gambar pada era kolonialisme.</li> <li>- Memberikan wacana/materi tiap peserta didik.</li> </ul> <p><i>Guru mengembangkan nilai kepatuhan, berpikir kritis dan menghargai teman sejawat.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanyakan dengan bahasa sopan kepada guru mengenai wacana/materi yang sulit dipahami dan</li> <li>- Guru memberikan penghargaan kepada penanya.</li> </ul> <p><i>Guru mengembangkan nilai kerja keras, berpikir kritis dan berbicara dengan sopan.</i></p> <p><b>Mengeksplorasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan peserta didik bertanya kemudian guru menjawab pertanyaan siswa, kemudian guru membagi peserta didik secara berpasang-pasangan.</li> </ul> <p><b>Mencoba/Mengumpulkan Data atau Informasi</b></p> <p>Peserta didik membaca wacana/materi yang telah dibagikan.</p> <p>Peserta didik membuat ringkasan terhadap wacana/materi yang telah dibaca.</p> <p><i>Guru mengembangkan nilai kerja keras, berpikir kritis dan keterampilan menulis.</i></p> <p><b>Mengasosiasi/Menganalisis Data atau Informasi</b></p> <p>Peserta didik membaca sendiri hasil ringkasannya dan</p>	70 mnt

	<p>mengaitkannya dengan materi lainnya.  <i>Guru mengembangkan nilai kerja keras dan berpikir kritis.</i></p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>  Guru dan siswa menunjukkan siapa yang berperan pembicara pertama dan berperan sebagai pendengar dalam masing-masing pasangan.  Pembicara membacakan hasil ringkasannya dan menyampaikan ide-ide pokok dari ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/memberitahu ide-ide pokok yang kurang lengkap dan mengaitkannya dengan materi lain.  Bertukar peran antara pembaca pertama dengan pendengar.  <i>Guru mengembangkan nilai kesantunan dalam berbicara, kepatuhan, menghargai teman sejawat dan berpikir kritis.</i></p>	
<b>Penutup</b>	<p>Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab yang aktif.  Peserta didik melalui bimbingan guru merefleksikan atas manfaat yang diperoleh dalam mempelajari situasi di Eropa dan munculnya paham-paham baru hingga revolusi industri.  Peserta didik mencatat tugas rumah untuk pengayaan.  Peserta didik dan guru berdo'a sebagai tanda rasa syukur kepada Tuhan YME.</p>	<b>H nt</b>

## H. Penilaian

### 1. Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Jenis/Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar penilaian observasi  
Pedoman Penskoran :

No	Aspek Keterampilan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Berdo'a dengan sungguh/khusyuk sebelum memulai proses pembelajaran.					
2.	Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME setelah proses pembelajaran.					
3.	Menunjukkan sikap patuh terhadap guru/orang tua.					
4.	Menunjukkan sikap menghormati teman sejawat.					

*Instrumen: Lihat lampiran 1.*

### 2. Pengetahuan

- Jenis/Teknik Penilaian : Tes tertulis/tugas rumah
- Bentuk Instrumen dan Instrumen :

1. Mendeskripsikan faktor munculnya paham yang bersifat kolonialisme di negara-negara Eropa.
2. Mendeskripsikan paham Merkantilisme dan pengaruhnya terhadap negara penganutnya.
3. Mendeskripsikan pendapat peserta didik mengenai berkembangnya paham kolonialisme di Eropa.
4. Mendeskripsikan pendapat peserta didik mengenai manfaat Revolusi Industri.
5. Mendeskripsikan pendapat peserta didik terhadap paham Kapitalisme dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

*Instrumen: Lihat lampiran 2.*

### 3. Keterampilan

- Jenis/Teknik Penilaian : Observasi/Lembar Observasi
- Bentuk Instrumen dan Instrumen :

No	Aspek Keterampilan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menyajikan tulisan ringkasan yang efisien.					
2.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan materi lainnya.					

*Instrumen: lihat lampiran 3.*

Tayu Wetan,..... 2019

Mengetahui,

Kepala MA. Miftahul Huda Tayu

Guru Mapel Sejarah

.....  
NIP.

.....  
NIP.

## Lembar Observasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : Dampak Situasi Eropa Terhadap Perkembangan Kolonialisme Barat di Indonesia

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JML SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
Dst.								

Aspek yang dinilai :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat
4. Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan.
5. Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan

Keterangan penskoran :

1. Tidak baik : skor 1
2. Kurang baik : skor 2
3. Cukup baik : skor 3
4. Baik : skor 4
5. Sangat baik : skor 5

**Rumus nilai :**

**Nilai : Jumlah skor X 4**

## 1. Penilaian Pengetahuan

### - Teknik Penilaian: Tes Tulis/Tugas Rumah

1. Mendeskripsikan faktor munculnya paham yang bersifat kolonialisme di negara-negara Eropa.
2. Mendeskripsikan paham Merkantilisme dan pengaruhnya terhadap negara penganutnya.
3. Mendeskripsikan pendapat peserta didik mengenai berkembangnya paham kolonialisme di Eropa.
4. Mendeskripsikan pendapat peserta didik mengenai manfaat Revolusi Industri.
5. Mendeskripsikan pendapat peserta didik terhadap paham Kapitalisme dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

### Rubrik Penilaian :

$$N = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

